

HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA DI SMA MATHLA'UL ANWAR BUARANJATI TANGERANG

The Relationship Of The Level Of Islamic Religious Understanding On Free Sex Behavior In Adolescents At Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang

Nada Khairunnisa^{*1}, Yuliana², Ayu Pratiwi³

^{*1,2,3}STIKes Yatsi Tangerang

^{*1}Email : nadakhairunnisa40@gmail.com

²Email : yulianapejuang@gmail.com

³Email : ayu06pratiwi@gmail.com

Abstract

Understanding of religion is one of the factors that influence free sex behavior in adolescents. Free sex behavior is behavior that is contrary to the values and norms, especially Islam, which does not recognize the word courtship. According to (Utami, 2015) as many as 37 people (78.7%) with a high level of religious understanding and have low deviant sexual behavior, as many as 15 people (31.9%). Research Objectives: To determine the relationship between the level of understanding of Islam on free sex behavior in adolescents at SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang. Research Methods: This research is a quantitative study using a descriptive correlation research design with a cross sectional approach. The population in this study were 85 respondents with the technique used in sampling, namely total sampling by distributing valid and reliable online questionnaires. Research Results: From the results of the bivariate test analysis using the Spearman correlation test, it was found that the significance value of the level of understanding of Islam and free sex behavior was 0.114 (> 0.05), which means that there is no relationship between the level of understanding of Islam and free sex behavior. Conclusion: From the results of the study that there is no relationship between the level of understanding of Islam on free sex behavior in adolescents at Mathla'ul Anwar Buaranjati High School Tangerang. Suggestion: For nursing science to provide improvement and education about reproductive health. Nurses should equip themselves with knowledge about reproductive health in adolescents.

Keywords: Level of Understanding of Islam, Free Sex Behavior, Understanding of Islam.

Abstrak

Pemahaman agama salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seks bebas pada remaja. Perilaku seks bebas merupakan perilaku yang bertentangan dengan nilai dan norma, yaitu khususnya agama islam, tidak mengenal kata pacaran. Menurut (Utami, 2015) sebanyak 37 orang (78,7%) dengan tingkat pemahaman agama yang tinggi dan memiliki perilaku seksual menyimpang yang rendah, yaitu sebanyak 15 orang (31,9%). Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan tingkat pemahaman agama islam terhadap perilaku seks bebas pada remaja di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang. Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Descriptive Correlation* pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 85 responden dengan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu total sampling dengan membagikan kuesioner online yang telah valid dan reliabel. Hasil

Penelitian: Dari hasil analisis uji bivariat dengan menggunakan uji korelasi spearman di dapatkan hasil nilai signifikansi dari tingkat pemahaman agama islam dan perilaku seks bebas adalah 0,114 ($>0,05$) yang artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat pemahaman agama islam dengan perilaku seks bebas. Kesimpulan: Dari hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pemahaman agama islam terhadap perilaku seks bebas pada remaja di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang. Saran: Bagi ilmu keperawatan memberikan peningkatan dan pendidikan tentang kesehatan reproduksi. Perawat hendaknya membekali diri dengan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja.

Kata Kunci : Tingkat Pemahaman Agama Islam, Perilaku Seks bebas, Pemahaman Agama Islam.

PENDAHULUAN

Perilaku seks bebas merupakan perilaku yang dorong oleh hasrat seksual yang dilakukan pada lawan jenis yaitu perempuan dan laki-laki, perilaku ini dimulai dari perasaan tertarik dan akhirnya berkencan, berpelukan, ciuman, dan bersenggama (Sarwono, 2011) Perilaku seks bebas pada remaja dapat mengakibatkan hamil di luar pernikahan, hamil diluar nikah ini terjadi pada remaja perempuan dan akan mengganggu masa depan remaja tersebut.

Berdasarkan hasil survei Department of Health & Human Service (2018) terhadap siswa SMA di Amerika serikat terdapat data sekitar 41% remaja yang pernah melakukan perilaku seks bebas dan sekitar 230.000 bayi lahir dari remaja putri pada usia 15-19 tahun. Dalam survei pemerintah tangerang pada tahun 2016 angka kelahiran bayi dari pasangan pernikahan dini sebanyak 60.000 kelahiran bayi. Angka tersebut naik 2%, dibandingkan tahun 2015 jumlah kelahiran bayi mencapai 57.010%, sedangkan ditahun 2014 jumlah kelahiran bayi mencapai 49.000. Sedangkan kasus pernikahan dini pada tahun 2016 mencapai 10-11 ribu pasangan. Pada 2015 jumlah pernikahan itu hanya mencapai 9.000 pasangan dan di tahun 2014 mencapai 7.500 pasangan. Rata-rata mereka yang melakukan pernikahan dini usia 16-18 tahun yang tidak sekolah dan yang sudah lulus sekolah. Perilaku seks bebas merupakan perilaku yang bertentangan dengan nilai dan norma, yaitu khususnya agama islam, tidak mengenal kata pacaran. Bahkan Rasulullah melarang laki-laki dan perempuan yang bukan mahrom untuk berduaan karena pihak ketiganya adalah syaiton, "Tidaklah seorang laki-laki berduaan dengan wanita kecuali yang ketiga adalah syaiton" (HR Tirmidzi). Rasulullah juga mengatakan umatnya untuk menjauhi zina, yaitu menjatuhkan pandangan dengan lawan jenis. Pacaran merupakan suatu pergaulan yang di pengaruhi oleh budaya barat yaitu di mulai dari pandangan, lalu pegangan tangan, berpelukan, ciuman, dan lain-lain. Perilaku pacaran merupakan perilaku yang dilarang dalam islam karena mendekati zina, "Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk" (QS Al-Isro Ayat 32).

Berdasarkan hasil Studi pendahuluan siswa kelas XI dan XII berjumlah 85 Siswa di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang pada tanggal 11 januari 2020 didapatkan hasil wawancara secara langsung dari 10 siswa yang memiliki tingkat pemahaman agama islam terhadap perilaku seks bebas yang baik sebanyak 8 siswa, dan yang memiliki tingkat pemahaman agama islam terhadap perilaku seks bebas yang kurang baik sebanyak 2 siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *descriptive correlation*. Penelitian ini menggunakan *cross sectional* yaitu mengukur beberapa variabel dalam waktu bersamaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Total Sampling* dengan responden 80 Siswa. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Instrumen yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan instrument berupa kuesioner berbasis online dalam bentuk *google form*. Pengolahan data dilakukan menggunakan *Software excel 2010* dan SPSS versi 22. Etika penelitian memberikan *informed consent* dan menjaga kerahasiaan data pribadi.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Usia Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia di SMA Mathla'ul Anwar Buaranajati Tangerang Tahun 2020

Usia (tahun)	N	(%)
16 tahun	33	38,8
17 tahun	31	36,5
18 tahun	21	24,7
Total	85	100

Sumber : Data Primer 2020

Keterangan : N = Responden, P = Persentase

Distribusi frekuensi usia diatas menerangkan bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia 16 tahun sampai 18 tahun. Perincian rentang usia responden adalah usia 16 tahun sebanyak 33 orang (38,8%), usia 17 tahun sebanyak 31 orang (36,5%), dan usia 18 tahun sebanyak 21 orang (24,7%).

Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin di SMA Mathla'ul Anwar Buaranajati Tangerang Tahun 2020

Jenis Kelamin	N	P (%)
Laki-laki	36	42,4
Perempuan	49	57,6
Total	85	100

Sumber : Data Primer 2020

Keterangan : N = Responden, P = Persentase

Distribusi frekuensi jenis kelamin diatas menerangkan bahwa yang menjadi

responden dalam penelitian ini memiliki jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Perincian jenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang (42,4%), sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang (57,6%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Agama Islam di SMA Mathla'ul Anwar Buaranmati Tangerang Tahun 2020

Tingkat	N	(%)
Pemahaman		
aik	53	2,4
urang baik	32	7,6
otal	85	00,0

Sumber : Data Primer 2020

Keterangan : N = Responden, P = Persentase

Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Agama Islam menunjukkan bahwa dari 85 responden didapatkan hasil responden yang mempunyai pemahaman agama islam yang baik sebanyak 53 orang (62,4%), sedangkan responden yang memiliki pemahaman agama islam yang kurang baik sebanyak 32 orang (37,6%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku Seks Bebas di SMA Mathla'ul Anwar Buaranmati Tangerang Tahun 2020

Perilaku	Jumlah	Presentase
Bebas	(n)	(%)
Positif	81	95,3
Negatif	4	4,7
Total	85	100,0

Sumber : Data Primer 2020

Keterangan : N = Responden, P= Persentase

Distribusi frekuensi perilaku seks bebas yang memiliki perilaku seks bebas dengan hasil positif sebanyak 81 orang (95,3%), sedangkan yang memiliki perilaku seks bebas dengan hasil negatif sebanyak 4 orang (4,7%).

Tabel 5. Distribusi Normalitas Data Hubungan Tingkat Pemahaman Agama Islam Terhadap Perilaku Seks Bebas Siswa/i di SMA Mathla'ul Anwar Buaranmati Tangerang Tahun 2020

Variabel	One Sample Kolmogorof Smirnov Test	Test Stastic
Pemahaman Agama Islam	85	0,00
Perilaku Seks Bebas	85	0,00

Sumber : Data Primer 2020

Dari hasil uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* di dapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas tingkat pemahaman agama islam 0,00 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada tingkat pemahaman agama islam yaitu berdistribusi tidak normal. Sedangkan untuk perilaku seks bebas di dapatkan hasil 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada perilaku seks bebas tidak berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Spearmen Hubungan Tingkat Pemahaman Agama Islam Terhadap Perilaku Seks Bebas Siswa/i di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang Tahun 2020

Correlations

	Pemahaman Agama Islam	Perilaku Seks bebas
Spearman's rho	1.000	.173
Correlation Coefficient		
Sig. (2-tailed)	.	.114
N	85	85
Perilaku Seks bebas	.173	1.000
Correlation Coefficient		
Sig. (2-tailed)	.114	.
N	85	85

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi dari tingkat pemahaman agama islam dan perilaku seks bebas adalah 0,114 ($>0,05$) maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat pemahaman agama islam terhadap perilaku seks bebas di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa/i di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia 16 tahun sampai 18 tahun. Perincian rentang usia responden adalah usia 16 tahun sebanyak 33 responden (38,8%), usia 17 tahun sebanyak 31 responden (36,5%), dan usia 18 tahun sebanyak 21 responden (24,7%). Menurut Hurlock (2011) salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan seks

adalah usia, hal tersebut seiring dengan bertambahnya usia, dan perkembangan organ seksual seseorang semakin meningkat. Tahap perkembangan remaja dibagi menjadi 3 yaitu Masa Remaja Awal (12-15 tahun), Remaja Tengah (15-18 tahun), dan Remaja Akhir (18-21 tahun). Dimana masa-masa tersebut terjadi perkembangan fisik dan psikis yang salah satunya mengarah pada perilaku seks bebas.

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian menerangkan bahwa siswa/i di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Perincian jenis kelamin laki-laki sebanyak 36 responden (42,4%), dan jenis kelamin perempuan sebanyak 49 responden (57,6%).

Menurut SDKI (2017) Banyak alasan remaja melakukan hubungan seks bebas sebagian besar karena saling mencintai (46% pria) (54% wanita), dipaksa oleh pasangannya (0,7 pria) (16% wanita), berharap menikah (0,3% pria) (4% wanita), pengaruh teman (3% pria) (2% wanita).

Hasil Analisa Univariat Tingkat Pemahaman Agama Islam di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang dapat diketahui bahwa Tingkat Pemahaman Agama Islam menunjukkan dari 85 responden didapatkan hasil responden yang mempunyai pemahaman agama islam yang baik sebanyak 53 orang (62,4%), sedangkan responden yang memiliki pemahaman agama islam yang kurang baik sebanyak 32 orang (37,6%).

Menurut Khairunnisa (2013) berpendapat bahwa remaja yang memiliki keyakinan kuat terhadap ajaran agamanya akan memiliki tolak ukur tentang apa yang boleh atau tidak boleh dilakukan. Ia cenderung akan menghindari dari hal-hal yang muncul dengan dorongan seks yang kuat. Ia akan mudah menolak untuk melakukan perilaku yang di larang oleh agama.

Hasil Analisa Univariat Perilaku Seks Bebas di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang dapat diketahui bahwa perilaku seks bebas menunjukkan dari 85 responden yang memiliki perilaku seks bebas dengan hasil positif sebanyak 81 orang (95,3%), sedangkan yang memiliki perilaku seks bebas dengan hasil negatif sebanyak 4 orang (4,7%).

Menurut Lestari dan Sugiharti (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku berisiko pada remaja yaitu faktor yang melekat pada diri individu (pengetahuan, sikap, usia, jenis kelamin, dan pendidikan), faktor pemungkin adalah faktor yang memungkinkan atau mendorong suatu perilaku dapat terlaksana (tempat tinggal, status ekonomi, dan akses terhadap media informasi), faktor penguat adalah faktor yang dapat memperkuat terjadinya perilaku (Pendidikan, keluarga, komunikasi dengan orangtua).

Hubungan Tingkat Pemahaman Agama Islam dengan Perilaku Seks Bebas di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang

Berdasarkan hasil analisis data statistik mengenai hubungan tingkat

pemahaman agama islam terhadap perilaku seks bebas pada remaja di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang dari 85 responden didapatkan yang mempunyai pemahaman agama islam yang baik sebanyak 53 orang (62,4%), sedangkan responden yang memiliki pemahaman agama islam yang kurang baik sebanyak 32 orang (37,6%). Sedangkan untuk perilaku seks bebas memiliki perilaku seks bebas dengan hasil positif sebanyak 81 orang (95,3%), sedangkan yang memiliki perilaku seks bebas dengan hasil negatif sebanyak 4 orang (4,7%).

Dari hasil analisis uji bivariat dengan menggunakan uji korelasi spearman di dapatkan hasil nilai signifikansi dari tingkat pemahaman agama islam dan perilaku seks bebas adalah 0,114 ($>0,05$) maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat pemahaman agama islam terhadap perilaku seks bebas di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aisyah pada tahun 2017 di SMK KH. Gholib Pringsewu diperoleh data yaitu siswa yang berpengetahuan rendah yaitu 2 orang siswa (1, 5%), sebanyak 18 siswa (13, 6 %) berpengetahuan sedang dan yang paling tinggi yaitu 112 siswa (84, 8%) berpengetahuan baik, sedangkan perilaku seksual remaja SMK KH. Gholib Pringsewu diperoleh data yaitu siswa/ siswi yang mempunyai perilaku positif sebanyak 92 orang (69, 7%) dan yang mempunyai perilaku negatif sebanyak 40 orang (30,3%). Sehingga tidak terdapat hubungan antara kedua variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan agama Islam dengan perilaku seksual remaja. Nilai korelasi yang sangat lemah menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku seksual selain pengetahuan. Namun demikian walaupun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan agama Islam dan perilaku seksual remaja SMK. KH. Gholib Pringsewu yang bisa karena faktor-faktor lain, angka tingkat pengetahuan agama Islamnya yang baik/ tinggi sangat membanggakan yaitu 84, 8% dan juga perilaku positifnya juga besar yaitu 69, 7%, berarti tingkat pengetahuan agama Islam membawa pengaruh terhadap perilaku seksual remaja SMK. KH. Gholib Pringsewu meskipun tidak terdapat hubungan.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis uji bivariat dengan menggunakan uji korelasi spearman di dapatkan hasil nilai signifikansi dari tingkat pemahaman agama islam dan perilaku seks bebas adalah 0,114 ($>0,05$) artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat pemahaman agama islam terhadap perilaku seks bebas di SMA Mathla'ul Anwar Buaranjati Tangerang.

SARAN

Memberikan peningkatan dan pendidikan tentang kesehatan reproduksi. Perawat hendaknya membekali diri dengan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja, Sehingga perawat baik secara formal maupun individu perawat bisa menjadi sumber informasi bagi remaja disekitarnya dan dapat memberikan penyuluhan terkait perilaku seks bebas terhadap kesehatan reproduksi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Aryanti J. (2016). *Hubungan Antara Harga diri dan Religuitas Terhadap Perilaku*



Seksual Pranikah Pada Remaja. Skripsi : Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Basit, A. (2017). Hubungan antara Perilaku Seksual dengan Tingkat Pengetahuan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 175–180.

BKKBN. (2014). *Remaja Perilaku Seks Bebas*. Jakarta : BKKBN.

Cupp PK, Atwood KA, Byrnes HF, Miller BA, Fongkaew W , Camratrihirong A, et al. 2013. *The Impact of Thai Family Matters on Parents- Aolescent Sexual Risk Communication Attitudes and Behaviors*. Journal of Health Communication.

Didi Junaedi. (2016). *Penyimpangan seksual yang dilarang Al-qur'an*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Donsu, Jenita D T. 2016. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS.